

**ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL “TITIP
RINDU KE TANAH SUCI” KARYA AGUK IRAWAN
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

WAVA NAJMI NIBROSA

NIM. 3417011

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL “TITIP
RINDU KE TANAH SUCI” KARYA AGUK IRAWAN
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

WAVA NAJMI NIBROSA

NIM. 3417011

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Wawa Najmi Nibrosa
NIM : 3417011
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL “TITIP RINDU KE TANAH SUCI” KARYA AGUK IRAWAN (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 24 Mei 2021

Penulis.



WAWA NAJMI NIBROSA
NIM. 3417011

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri. Lc., M.A

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 IAIN Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wawa Najmi Nibrosa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WAVA NAJMI NIBROSA

NIM : 3417011

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Judul : **“ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL “TITIP RINDU KE TANAH SUCI” KARYA AGUK IRAWAN (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”**

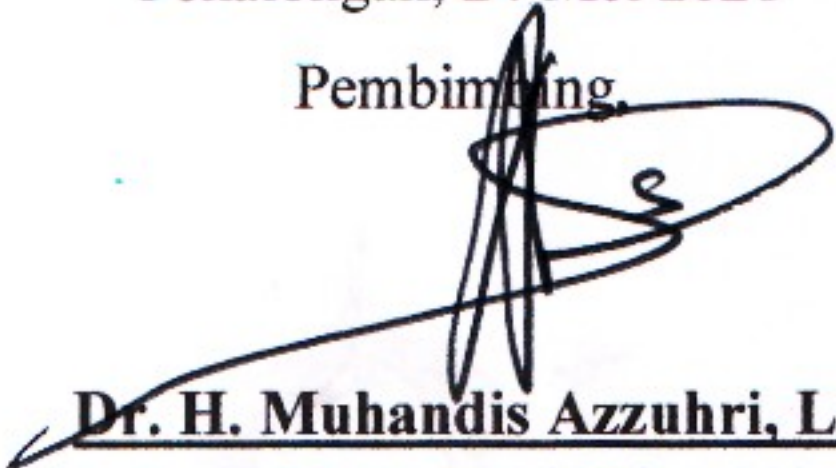
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Mei 2021

Pembimbing.


Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A

NIP. 19780105 200312 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WAVA NAJMI NIBROSA**
NIM : **3417011**
Judul Skripsi : **“ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL
“TITIP RINDU KE TANAH SUCI” KARYA AGUK
IRAWAN (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES
SANDERS PEIRCE)”**

Telah diujikan pada hari Jumat, 4 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Misbakhudin, Lc., M.A
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Mukoyimah, S. Sos, L., M. Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 4 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	`	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutoh Hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

2. *Syaddad (Wasydid Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut :

Contoh :

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

3. Kata sandang (artikel)

Kata artikel yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalil*

4. Huruf Hamzah

Huruf yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut beda di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *amirta*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang selalu setia berada di ruang dan waktu kehidupan saya, khususnya untuk:

1. Mama saya Najakhah Kharits serta untuk Abah saya Sulaiman Ahmad (Almarhum) yang selalu penulis kagumi.
2. Kakak-adik kandung saya: Mahya Azmi Akmelia dan Elsina Anbiya Sahnaj.
3. Nenek-kakek saya: Ibu Sufriyatun (Almarhumah), Bapak M. Khaits (Almarhum), Bapak Ahmad Dasuki Bejo (Almarhum).
4. Paman-bibi saya: Ira Suraya, Mulyadi, Syamsul Hudaharisma, Sobakhah, Bahrin Nadaharisma, Emy Misfaroh.
5. Sepupu dan keponakan saya: Laila Muna dan Tubagus M. Jamalul Lail.
6. Guru-guru serta dosen dari TK hingga perguruan tinggi.
7. Semua pihak yang telah membantu do'a dan semangatnya untuk penulis menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.

MOTTO

Disiplin adalah jembatan antara cita-cita dan pencapaiannya.

-Jim Rohn-

ABSTRAK

Nibrosa, Wawa Najmi. (3417011). 2021. Etika Komunikasi Dakwah dalam Novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” Karya Aguk Irawan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Skripsi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Negeri (IAIN) Pekalongan: Pembimbing: H. Dr. Muhandis Azzuhri Lc, M.A.

Kata Kunci: Semiotika, Etika Komunikasi Dakwah, Novel.

Komunikasi dakwah merupakan kegiatan menyeru kepada kebaikan yang berdasar pada Al-Qur’an dan Hadits. Salah satu media yang dapat digunakan untuk komunikasi dakwah adalah novel. Kita dapat mengkaji tanda tentang komunikasi dakwah yang terdapat dalam novel dengan ilmu semiotika agar kita mengetahui makna dari tanda tersebut. Seperti novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan, merupakan novel bernuansa Islami yang menceritakan seorang janda beranak satu yang bekerja keras untuk mewujudkan mimpinya menunaikan ibadah haji meski dengan keadaan ekonomi yang kurang baik.

Penelitian ini mengkaji tentang etika komunikasi dakwah dalam novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 12 kutipan dialog tentang etika komunikasi dakwah, yakni 2 *Qawlan Baligha*, 6 *Qawlan Ma’rufan*, 2 *Qawlan Saddidan*, 1 *Qawlan Karima*, dan 1 *Qawlan Adhima*. Kemudian untuk analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dialog antar tokoh yang terdapat dalam novel ini berfungsi sebagai representasi atau tanda. Kemudian terdapat objek yang merupakan alasan munculnya dialog tersebut. Selanjutnya terdapat intepretan yang merupakan makna dari dialog tersebut yang muncul dalam benak seseorang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan kesempatan dari-Nya karya ilmiah skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan pada sang revolusioner akhlak manusia Muhammad SAW. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai syarat untuk meraih gelar strata satu (S.1) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Skripsi ini tidak akan pernah selesai dengan baik tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Samani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing penulisan karya ilmiah skripsi dan dosen wali studi.
5. Semua dosen yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Semua keluarga penulis yang telah memberikan dukungan berupa do'a serta materi.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan karya ilmiah skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ilmiah skripsi ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memerkaya wacana intelektual dunia Islam, aamiin.

Pekalongan, 24 Mei 2021

Penulis



WAWA NAJMI NINROSA

NIM. 3417011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II SEMIOTKA KOMUNIKASI DAKWAH DAN DAKWAH DALAM NOVEL	17

A. Komunikasi Dakwah	17
1. Komunikasi Dakwah	17
2. Unsur-unsur Komunikasi Dakwah	18
3. Metode Dakwah	21
4. Etika Komunikasi Dakwah	23
B. Dakwah dalam Novel	26
1. Karya Sastra Novel	26
2. Unsur-unsur dalam Novel	27
3. Novel sebagai Media Dakwah	28
BAB III BIOGRAFI PENULIS DAN DESKRIPSI NOVEL TITIP RINDU KE TANAH SUCI	30
A. Biografi Aguk Irawan	30
B. Sinopsis Novel Titip Rindu ke Tanah Suci	31
C. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Novel Titip Rindu ke Tanah Suci	33
D. Etika Komunikasi Dakwah yang Terdapat dalam Novel Titip Rindu ke Tanah Suci	37
BAB IV ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DAN ANALISIS SEMIOTIKA NOVEL TITIP TINDU KE TANAH SUCI	42
A. Etika Komunikasi Dakwah dan Analisis Semiotika Novel titip Rindu ke Tanah Suci	42
a. Kutipan dialog halaman 11	42
b. Kutipan dialog halaman 15	44
c. Kutipan dialog halaman 97	46

d. Kutipan dialog halaman 107	48
e. Kutipan dialog halaman 133	51
f. Kutipan dialog halaman 137	53
g. Kutipan dialog halaman 141	55
h. Kutipan dialog halaman 142	57
i. Kutipan dialog halaman 175	59
j. Kutipan dialog halaman 203	62
k. Kutipan dialog halaman 204	64
l. Kutipan dialog halaman 212	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berfikir	9
Gambar 2.1. Model Segitiga Makna Charles Sanders Pierce	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Pemeriksaan

Lampiran 3 Surat Lolos Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui suatu media yang dapat memunculkan suatu akibat tertentu.¹ Islam memandang komunikasi sebagai suatu kegiatan yang memiliki kedudukan dan tekanan yang cukup kuat bagi kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Allah Swt.² Dakwah dan komunikasi merupakan suatu aktivitas yang hampir sama. Ciri khas yang membedakannya terletak pada pendekatannya yang dilakukan secara persuasif.

Tujuan dari dakwah adalah mengharapkan terjadinya perubahan dalam bentuk sikap juga perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.³ Penyampaian dakwah sendiri dapat menggunakan berbagai macam media untuk mencapai tujuannya.⁴ Alat yang digunakan sebagai perantara dakwah salah satunya adalah karya tulis sastra. Agama dan sastra merupakan dua bagian yang dapat dipersatukan. dalam sebuah karya tulis sastra, penulis dapat menyelipkan pesan-pesan dakwah kepada para pembacanya.

¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 1.

³ Samsul M. Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama, 2013), hlm. 145.

⁴ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 27.

Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan dakwah dalam sebuah karya tulis sastra mengikuti perkembangan zaman. Sehingga pesan-pesan dari karya tulis sastra tersebut mudah tersampaikan kepada masyarakat.⁵ Salah satu karya tulis sastra sebagai media dakwah adalah novel. Novel merupakan suatu bagian dari genre prosa fiksi karena novel merupakan hasil dari khayalan atau dari sesuatu sebenarnya tidak ada.⁶

Salah satu penulis karya sastra novel yang juga dapat kita sebut sebagai seorang *da'i* adalah Aguk Irawan. Beliau merupakan novelis yang banyak menciptakan karya sastra sekaligus digunakan sebagai media berdakwah melalui cerita-ceritanya yang selalu memikat perhatian. Kisah-kisah yang diangkat merupakan kisah kehidupan sehari-hari, bahkan ada pula yang terinspirasi dari orang-orang di sekitarnya. Dengan menggunakan bahasa yang ringan, karya Aguk Irawan selalu mudah dipahami oleh berbagai kalangan umur. Salah satunya adalah dengan novel karyanya yang berjudul "Titip Rindu ke Tanah Suci".

Novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan tersebut, menceritakan tentang Mak Siti, seorang janda beranak satu yang berprofesi sebagai penjual nasi megono di stasiun dengan penghasilan yang tidak seberapa. Ia memiliki keinginan untuk pergi haji. Namun, keadaan tersebut tidak pernah mematahkan semangatnya. Ia terus berusaha menabung untuk dapat segera menunaikan ibadah haji. Sayangnya saat

⁵ Yoga Yolanda, "*Sastra Bermuatan Dakwah dan Perkembangannya di Indonesia*", Prosiding SENABASA, E-ISSN 2599-0519, hlm.456.

⁶ Meryana C. Kustanti, "*Tema dan Pesan dalam Fungsi Media pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Analisis Wacana Pragmatik)*", Jurnal SAP, Vol. 1, No. 2, Desember 2016. hlm. 189.

orang-orang mengetahui keinginan Mak Siti tersebut, ia menjadi bahan cibiran. Ditambah lagi dengan ujian yang menimpa kehidupan pernikahan anaknya. Sampai pada akhirnya, Mak Siti tertipu oleh perusahaan travel haji di mana ia telah mendaftar dan menyerahkan uang yang telah ia kumpulkan bertahun-tahun untuk berangkat ke tanah suci.

Atas kehendak Allah, seorang pemuda terketuk hatinya untuk memberikan bantuan kepada Mak Siti. Ia ingin Mak Siti tetap bisa pergi menunaikan ibadah haji. Pemuda tersebut tahu bahwa Mak Siti sangat ingin pergi haji dan berjuang mengumpulkan sedikit demi sedikit dari penghasilannya berjualan nasi megono yang tidak seberapa tersebut. Kemudian pemuda itu menggunakan uang tabungannya untuk dapat mewujudkan impian Mak Siti untuk pergi ke tanah suci. Akhirnya, Mak Siti pun dapat menunaikan ibadah haji yang selama ini telah ia impi-impikan. Orang-orang yang pernah mencibirnya pun perlahan-lahan sadar dan dengan penuh penyesalan meminta maaf kepada Mak Siti dan keluarganya atas apa yang pernah mereka lakukan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis ingin mengetahui komunikasi dakwah yang disampaikan oleh novelis kepada para pembacanya dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam **“Etika Komunikasi Dakwah dalam Novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” Karya Aguk Irawan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apasaja etika komunikasi dakwah yang terdapat dalam novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” karya Aguk Irawan?
2. Bagaimana analisis semiotika dalam novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” karya Aguk Irawan berdasarkan teori Charles Sanders Peirce?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika komunikasi dakwah yang terdapat dalam novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” karya Aguk Irawan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis semiotika dalam novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” karya Aguk Irawan berdasarkan teori Charles Sanders Peirce

D. Manfaat Penelitian

1. Mafaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian untuk menempatkan karya sastra novel sebagai media dakwah, juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

2. Mafaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan membawa wawasan Islam bagi mahasiswa dan masyarakat luas serta

para praktisi dakwah untuk dapat mengembangkan tugas dakwah melalui karya sastra novel.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan peneliti jadikan sebagai rujukan:

Pertama, “Pesan Dakwah dalam Novel di Pintu Langit Ku Bersujud (Semiotika Charles Sanders Peirce)” oleh Bony Surya Ivanto tahun 2020 dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Ada pun penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat dalam novel Di Pintu Langit Ku Bersujud menurut perspektif semiotika Charles Sanders Peirce.⁷

Ada pun perbedaan dalam penelitian adalah objek penelitiannya. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah novel Titip Rindu ke Tanah Suci. Sedangkan objek penelitian terdahulu adalah novel Di Pintu Langit Ku Bersujud. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan membahas mengenai komunikasi dakwah yang terdapat dalam novel Titip Rindu ke Tanah Suci dan analisis semiotika komunikasi Charles Sanders Peirce.

Ke dua, penelitian yang dilakukan oleh Febrianto Al Qossam dari UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2015 dengan judul “Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Terhadap Novel

⁷ Bony Surya Ivanto, Skripsi: “*Pesan Dakwah dalam Novel di Pintu Langit Ku Bersujud (Semiotika Charles Sanders Peirce)*”,(Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020).

Moga Bunda Disayang Allah Karya Darwis Tere Liye)”. Dalam penelitian terdahulu, objek yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah novel Moga Bunda Disayang Allah karya Darwis Tere Liye. Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Darwis Tere Liye. Analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce.⁸

Adapun perbedaan dalam penelitian adalah objek penelitiannya. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah novel Titip Rindu ke Tanah Suci karya Aguk Irawan. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan novel Moga Bunda Disayang Allah karya Darwis Tere Liye sebagai objek penelitiannya. Selain itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi dakwah dan untuk mengetahui semiotika Charles Sanders Peirce yang terkandung dalam novel Titip Rindu ke Tanah Suci karya Aguk Irawan.

Ke tiga, penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Nurfitriya Munawaroh dengan “Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan” dari IAIN Ponorogo. Ada pun penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui dan memahami kandungan pesan dakwah dalam film Cahaya Cinta Pesantren. Selain itu,

⁸ Febrianto Al Qossam, Skripsi: “*Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Terhadap Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Darwis Tere Liye)*”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015).

penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyampaian pesan dakwah dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.⁹

Ada pun perbedaan dalam penelitian adalah objek penelitiannya. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan. Sedangkan objek dari penelitian terdahulu adalah film *Cahaya Cinta Pesantren*. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan meneliti mengenai komunikasi dakwah yang terdapat dalam novel *Titip Rindu ke Tanah Suci* dan menggunakan analisis semiotika komunikasi Charles Sanders Peirce.

2. Kerangka Berfikir

Dakwah dan komunikasi memiliki kaitan yang sangat erat. Dakwah dapat menjadi salah satu bentuk komunikasi manusia, dan dakwah dapat pula menjadi sumber etika dan moral bagi komunikasi, baik itu sebagai ilmu pengetahuan, maupun aktifitas sosial.¹⁰ Salah satu media yang dapat digunakan untuk melakukan proses komunikasi dakwah adalah novel. Novel merupakan sebuah karya sastra yang bersifat fiksi atau tidak nyata. Cerita fiksi biasanya tidak menaruh perhatian kepada ‘kehidupan nyata’, baik masa kini mau pun masa yang sudah lampau.¹¹

⁹ Nurfitri Munawaroh, Skripsi: “*Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan*”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018).

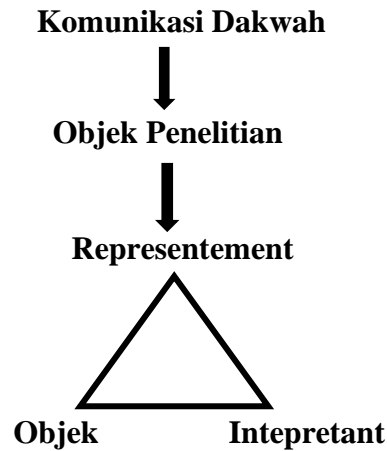
¹⁰ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 35.

¹¹ F. Aziez Abdul Hasim, *Analisis Fiksi*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2012), hlm. 15.

Dalam novel, juga terdapat tanda-tanda yang harus kita analisis. Hal ini bertujuan agar kita dapat mengetahui makna dari tanda tersebut dan bila tanda tersebut mengandung pesan yang baik, kita dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat menganalisis tanda-tanda yang terdapat dalam novel dengan ilmu semiotika. Yakni ilmu yang mengkaji tentang tanda. Salah satu tokoh ilmu semiotika adalah Charles Sanders Peirce.

Charles Sanders Peirce dikenal luas dengan teorinya mengenai tanda. Bagi Peirce, tanda adalah hal yang mewakili sesuatu bagi seseorang. Peirce menjelaskan teorinya mengenai kategori '*Firstness*', '*Secondness*,' dan '*Thirdness*,' yang menghubungkan ide-ide tentang teori tanda-tanda yang terdiri dari '*Icon/Ikon*', '*Index/Index*', dan '*Symbol/Symbol*'. Dengan kata lain, tanda itu sendiri merupakan Kepertamaan (*Firstness*), objeknya adalah Kekeduaan (*Secondness*), dan penafsirannya adalah Keketigaan (*Thirdness*). Tiga kategori tanda tersebut kemudian diistilahkan kembali oleh Peirce sebagai *Representemen/Ground* sebagai *Firstness*, *Object* sebagai *Secondness*, dan *Intepretant* sebagai *Thirdness*.¹²

¹² Dian Nurrachman, "*Teks Sastra dalam Perspektif Semiotika Pragmatis Charles Sanders Peirce*", *Jurnal Al-Tsaqafa*, Vol. 14, No. 1. 87-88. hlm. 88.



Gambar 1.1. Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³

2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

ini adalah dialog antar tokoh yang terdapat dalam buku novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” karya Aguk Irawan. Data primer ini termasuk data mentah (*row data*) yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang lebih bermakna.¹⁴

b. Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Data sekunder ini bersifat melengkapi data primer.¹⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam. Peneliti membaca dan mengamati isi dari buku novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” karya Aguk Irawan.

¹⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset*, hlm. 41.

¹⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset*, hlm. 42.

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2008), hlm. 115.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁷ Dokumen adalah catatan berbagai peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani.¹⁸

Dokumentasi yang dilakukan akan mendapatkan data yang mencakup komunikasi verbal berupa teks yang informatif dari buku novel yang sedang dikaji atau diteliti. Fokus dokumen pada penelitian ini adalah teks dialog yang terdapat pada buku novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” karya Aguk Irawan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi deskriptif kualitatif. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.¹⁹ Metode penelitian deskriptif ialah suatu metode penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2008), hlm. 121.

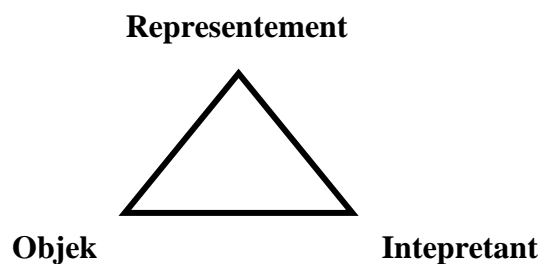
¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 176.

¹⁹ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 89.

menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif tidak hanya menjabarkan (analitis), tetapi juga memadukan (sintetis).²⁰

Selanjutnya untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda-tanda.²¹ Salah satu tokoh ilmu semiotika adalah Charles Sanders Peirce.²² Menurutnya, tanda bisa berarti sesuatu bagi seseorang jika hubungan yang ‘berarti’ ini diperantarai oleh *interpretan*.²³

Berikut adalah model segitiga makna Charles Sanders Pierce:



2.1. Gambar model segitiga makna Charles Sanders Pierce.²⁴

Pierce membuat tipologi 66 jenis tanda, dan mengklasifikasikannya sesuai dengan fungsi-fungsinya.²⁵ Dari tripologi 66 jenis tanda tersebut, ada tiga di antaranya yang ternyata sangat berguna dalam telaah tentang berbagai gejala budaya, seperti produk-produk media.

²⁰ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, hlm. 26.

²¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 15.

²² Kintan Safira Maydi, Diah Agung Esfandiari, “*Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Karya Video Klip “Baby Shark” dalam Mempromosikan Citra Pejabat Daerah Bima Arya Sugiarto di Kota Bogor*”, e-Proceeding of Management , Vol. 5, No. 1, Maret 2018, hlm. 124.

²³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 111.

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset*, hlm. 236.

²⁵ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 36.

Tiga jenis tanda tersebut adalah *Representemen*, dapat didefinisikan lebih jelasnya sebagai penggunaan tanda untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau mereproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik.²⁶ Misalnya saja Lukisan potret seseorang, merupakan representasi visual yang menunjukkan wajah orang yang sebenarnya dari perspektif seorang seniman. Parfum, juga merupakan ikon penciuman yang menirukan bau-bauan alam.²⁷

Objek, adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang merujuk tanda.²⁸ Tidak seperti representemen, objek tidak sama dengan yang ditunjuknya. Objek hanya menunjukkan atau mengidentifikasi di mana mereka berada. Objek merupakan tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contohnya adalah asap sebagai tanda adanya api.²⁹

Intepretant, adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu.³⁰ Tanda V yang dibentuk menggunakan jari telunjuk dan jari tengah secara simbolik menggambarkan konsep 'perdamaian'. Warna putih

²⁶ Murti Candra Dewi, "Representasi Pakaian Muslimah Dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Kosmetik Wardah Di Tabloid Nova)", Jurnal Komunikasi PROFETIK, Vol. 06, No. 2, Oktober 2013, hlm. 65.

²⁷ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami*, hlm. 48.

²⁸ Arifah Armi Lubis, "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Sampul Annual Report Bank BCA", Jurnal IKRA-ITH Humaniora, Vol. 5, No. 1, Maret 2017, hlm. 187.

²⁹ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami*

³⁰ Arifah Armi Lubis, "Analisis Semiotika"

melambangkan ‘kemurnian’ dan ‘ketidak berdosaan’. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa makna-makna simbolik dibentuk melalui konvensi sosial, sehingga tidak dapat secara langsung digambarkan.³¹

Dalam penelitian ini, penulis akan mencari dialog antar tokoh dalam novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” ini yang mengandung komunikasi dakwah. Kemudian peneliti akan menggolongkannya dalam etika komunikasi dakwah. Selanjutnya peneliti akan menganalisis dialog tersebut dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce di mana dialog tersebut merupakan representemen, lalu peneliti akan mencari objeknya yakni alasan munculnya dialog tersebut, dan terakhir peneliti akan mencari intepretannya yang merupakan makna dari dialog tersebut dalam benak seseorang.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulisannya akan dibagi menjadi beberapa bab dan setiap bab terdapat beberapa sub bab. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I menjelaskan mengenai Pendahuluan. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), tinjauan pustaka (analisis teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir), metode

³¹ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami*

penelitian (jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), serta sistematika penulisan.

BAB II menjelaskan tentang Komunikasi Dakwah dan Dakwah dalam Novel. Di dalamnya akan dijelaskan tentang pengertian dari komunikasi dakwah (komunikasi dakwah, unsur-unsur komunikasi dakwah, metode dakwah, dan etika komunikasi dakwah). Selanjutnya akan dibahas mengenai dakwah dalam novel (unsur dalam karya sastra novel dan novel sebagai media dakwah).

BAB III berisi Biografi Penulis dan Deskripsi Novel Titip Rindu ke Tanah Suci. Di dalamnya akan membahas mengenai biografi penulis dan sinopsis novel Titip Rindu ke Tanah Suci. Selanjutnya dalam bab ini akan dijelaskan pula mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Kemudian akan dibahas mengenai komunikasi dakwah yang terdapat dalam dialog antar tokoh dalam novel Titip Rindu ke tanah Suci

BAB IV ini berisi Etika Komunikasi Dakwah dan Analisis Semiotika Novel Titip Rindu ke Tanah Suci. Di dalamnya akan membahas mengenai hasil temuan yang ditemukan oleh penulis dari novel Titip Rindu ke Tanah Suci berupa dialog antar tokoh yang mengandung unsur komunikasi dakwah. Selanjutnya, peneliti akan menggolongkannya dalam komunikasi dakwah. Kemudian peneliti akan menganalisisnya dengan semiotika Charles Sanders Peirce.

BAB V berisi Penutup, penulis memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah diteliti oleh peneliti dalam karya tulis ilmiah ini, serta memberikan saran-saran yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas mengenai etika komunikasi dakwah dalam dialog antar tokoh dalam novel “Titip Rindu Ke Tanah Suci” karya Aguk Irawan, dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 12 kutipan dialog tentang komunikasi dakwah. Ada 2 kutipan dialog yang tergolong dalam komunikasi dakwah *Qawlan Baligha*, 6 *Qawlan Ma'rufan*, 2 *Qawlan Saddidan*, 1 *Qawlan Karima*, dan 1 *Qawlan Adhima*. Seperti kutipan dialog pada halaman 11 yang termasuk dalam komunikasi dakwah *Qawlan Baligha* antara Mak Siti dengan anaknya yang bernama Intan di mana Mak Siti yang merupakan seorang ibu dan taat beribadah tidak ingin anaknya berperilaku seperti bapaknya yang sering meninggalkan shalat, sehingga ia berpesan kepada Intan anaknya agar tidak meninggalkan shalat.

Juga kutipan dialog pada halaman 133 yang termasuk dalam komunikasi dakwah *Qawlan Ma'rufan* di mana Pak Harko berusaha menghibur Mak Maryam yang menyayangkan masa lalu Rizal namun saat itu sudah bertaubat, dengan mengajak berdoa kepada Allah agar Rizal dijaga hatinya agar tetap berada di jalan yang benar.

2. Dialog antar tokoh yang terdapat dalam novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci* karya aguk Irawan berfungsi sebagai representasi atau tanda. Kemudian terdapat objek yang merupakan alasan munculnya dialog tersebut. Selanjutnya terdapat intepretan yang merupakan makna dari dialog tersebut yang muncul dalam benak seseorang.

B. Saran

1. Bagi masyarakat dapat mengambil sisi positif dari semiotika komunikasi dakwah yang terdapat dalam novel sebagai media hiburan dan sekaligus media dakwah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi novelis dapat memanfaatkan novel sebagai media hiburan sekaligus media dakwah untuk dapat menyelipkan pesan-pesan dakwah dalam karya tulisnya.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amin, Samsul M. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Paragonatama.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Aziez, F., Abdul Hasim. 2012. *Analisis Fiksi*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hamidi. 2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press.
- Hamka. 1982. *Tafsir Al Azhar Juzu' I*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. 1986. *Tafsir Al Azhar Juzu' III*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas.
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Irawan, Aguk. 2017. *Titip Rindu ke Tanah Suci*. Jakarta: Republika.
- Kementerian Agama. 1971. *Kitab Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Kusnawan, Aep. 2016. *Teknik Menulis Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Ma'arif, Bambang Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhtadi, Asep S. 2012. *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Rahmat, Jalaludin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah Perspektif filsafat Mabadi 'Asyarah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

W.S., Lianawati. 2019. *Menyelami Keindahan Sastra Indonesia*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Jurnal

Dadela, Rae. Rita Siti Khoeriyah. 2018. Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel "Titip Rindu Ke Tanah Suci" Karya Aguk Irawan Mn serta

- Pemanfaatannya sebagai Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 11, No. 2. 49.
- Dewi, Murti Candra. 2013. Representasi Pakaian Muslimah Dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Kosmetik Wardah Di Tabloid Nova). *Jurnal Komunikasi PROFETIK*. Vol. 06. No. 2. 65.
- Hikmat. 2011. Pesan-pesan Dakwah dalam Bahasa Tuter. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5, No. 17. 261.
- Hasniyati. 2018. Eksistensi Tokoh Ayah dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye. *Jurnal Master Bahasa*, Vol. 6, No. 3. 115.
- Hermawan, Dani, Shandi. 2019. Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 12, No. 1. 16.
- Indra, Delfi. 2014. Pelaksanaan Mnajemen Program Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif di Tiga Daerah). *Jurnal al-Fikrah*, Vol. 2, No. 2. 102.
- Islamiyah, Anisatul. 2015. Pesan Dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara. *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 5, No. 1. 130.
- Kustanti, Meryana C. 2016. Tema dan Pesan dalam Fungsi Media pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Analisis Wacana Pragmatik). *Jurnal SAP*, Vol. 1, No. 2. 189.

- Lismayana, Muhammad Akib. 2019. Analisis Etika Bertetangga dalam Pendidikan Akhlak Berdasarkan Al-Qur'an. *Jurnal Pendais, Vol. 1, No. 2*. 136.
- Lubis, Arifah Armi, 2017. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Sampul Annual Report Bank BCA. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora, Vol. 5, No. 1*. 187.
- Maydi, Kintan Safira. Diah Agung Esfandiari. 2018. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Karya Video Klip "Baby Shark" dalam Mempromosikan Citra Pejabat Daerah Bima Arya Sugiarto di Kota Bogor. *e-Proceeding of Management, Vol. 5, No. 1*. 124.
- Nurrachman, Dian. 2017. Teks Sastra dalam Perspektif Semiotika Pragmatis Charles Sanders Peirce. *Jurnal Al-Tsaqafa, Vol. 14, No. 1*. 88.
- Rahmah, Mariyatul Norhidayati. 2014. Dakwah Retoris dalam Karya Sastra Novel "Habibie & Ainun" Karya BJ. Habibie. *Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 34, No. 1*. 142.
- Rosalina, Vina. 2020. Pesan Dakwah Dalam Kisah Abu Nawas (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Syntax Fusion, Vol. 1, No. 1*. 76.
- Syaidah. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Novel Ayah Karya Andrea Hinata. *Prosiding Semnas KBSP V, E-ISSN: 2621-1661*. 113.
- Yolanda, Yoga. Sastra Bermuatan Dakwah dan Perkembangannya di Indonesia. *Prosiding SENABASA, E-ISSN 2599-0519*. 456.

Yuliantini, Yanti Dwi. Adita Widara Putra. 2017. Semiotika dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye. *Jurnal Literasi, Vol. 1, No. 2.* 67.

Skripsi

Bony Surya Ivanto. 2020. “*Pesan Dakwah dalam Novel di Pintu Langit Ku Bersujud (Semiotika Charles Sanders Peirce)*”. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Febrianto Al Qossam. 2015. “*Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Terhadap Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Darwis Tere Liye)*”. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Fitri Wulandari. 2017. “*Pesan Dakwah dalam Novel Hanif Karya Reza Nufa (Analisis Wacana, Teun A. Van Dijk)*”. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.

Mochamad Hanafi. 2018. “*Model Komunikasi Dakwah dalam Video Klip Salam 'alaikum – Harris Jung*”. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Nurfitri Munawaroh. 2018. “*Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan*”. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Puji Mulyono. 2017. “*Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)*”, Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.

Internet

Mulyono, “Apresiasi Sastra Islami di Indonesia”, diakses dari:
https://www.researchgate.net/publication/284130338_APRESIASI_SASTRA_ISLAMI_DI_INDONESIA/link/5688c6ca08ae051f9af6f4b3/download, (diakses pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 20:30 WIB)